

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI, LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI

THE EFFECTS OF THE INFORMATION TECHNOLOGY USE, SCHOOL ENVIRONMENT, AND TIME MANAGEMENT OF THE ECONOMICS LEARNING ACHIEVEMENT

Oleh:

arvia ayunthara

pendidikan ekonomi, fakultas ekonomi, universitas negeri yogyakarta

arvia.ayunthara@gmail.com

Pembimbing: Ali Muhson, M. Pd.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi, lingkungan sekolah dan manajemen waktu baik secara parsial maupun simultan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif (hubungan) dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 110 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan manajemen waktu terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta. (4) Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan teknologi informasi, lingkungan sekolah dan manajemen waktu secara simultan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta.

Kata kunci: teknologi informasi, lingkungan sekolah, manajemen waktu, prestasi belajar.

Abstract

This study aims to find out the effects of the information technology use, school environment, and time management both partially and simultaneously on the economics learning achievement of Grade X students of SMA Negeri 10 Yogyakarta. This was an associative (relationship) study using the quantitative approach. The research population comprised Grade X students of SMA Negeri 10 Yogyakarta in the 2015/2016 academic year. The sample, consisting of 110 respondents, was selected by means of the proportional random sampling technique. The data were collected by a questionnaire and documentation. The data analysis technique was multiple regression analysis. The results of the study show that: (1) there is a significant positive effect of the information technology use on the economics learning achievement of Grade X students of SMA Negeri 10 Yogyakarta, (2) there is a significant positive effect of the school environment on their economics learning achievement, (3) there is a significant positive effect of the time management on their economics learning achievement, and (4) there is a significant positive effect of the information technology use, school environment, and time management simultaneously on their economics learning achievement.

Keywords: information technology, school environment, time management, learning achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan mendasar untuk pembangunan suatu bangsa. Maju atau tidaknya suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan pada negara tersebut. Apabila kualitas pendidikan baik, maka

besar kemungkinan negara tersebut mengalami kemajuan. Sebaliknya jika kualitas pendidikan buruk, maka dapat dipastikan negara tersebut tidak akan mampu bersaing di kancah global.

Menurut data World Bank (2014) Negara Indonesia merupakan negara dengan pendidikan terbesar Meskipun Indonesia mempunyai lebih

dari 50 juta siswa dan 2,6 juta guru serta lebih dari 250.000 sekolah, namun Indonesia masih termasuk dalam kategori negara berkembang. Banyak keterlambatan yang dialami oleh negara ini seperti dalam bidang industri, ekonomi, dan pendidikan. Berdasarkan data yang ada, perkembangan pendidikan Indonesia masih tertinggal bila dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya. Menurut (UNESCO, 2014) *Education Development Index* (EDI) Indonesia berada pada posisi ke-57 dari 115 negara, dibandingkan Malaysia berada pada posisi ke-65 dan Brunei di posisi ke-34.

Pada sisi lain, Indonesia mempunyai potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup besar. Indonesia mempunyai jumlah penduduk lebih dari sebanyak 250 juta jiwa dan lebih dari setengah jumlah penduduk Indonesia merupakan penduduk usia produktif (sumber: www.indonesia-investments.com). Hal tersebut menunjukkan adanya potensi yang baik untuk memajukan negara Indonesia, namun tentu harus dibersamai dengan kualitas manusia yang mumpuni. Untuk memajukan bangsa Indonesia diperlukan generasi penerus bangsa yang mumpuni dan siap bersaing dengan negara lain salah satunya melalui pendidikan.

Pada era globalisasi seperti saat ini masyarakat Indonesia tidak dapat menghindar dari derasnya arus perubahan atau inovasi akibat pesatnya perkembangan teknologi informasi, tatanan ekonomi dan tingkat efisiensi serta kompetisi yang tinggi di berbagai bidang dalam kehidupan. Globalisasi menurut Laurence E. Rothenberg (sumber: www.webspace.ship.edu) adalah suatu percepatan dan intensifikasi dalam interaksi dan perpaduan antara perusahaan, pemerintah dan orang-orang dari negara yang berbeda. Tidak ada batas ataupun penghalang antara negara yang satu dengan negara yang lain sehingga arus informasi, teknologi dan perkembangan dunia dapat tersebar dengan cepat di seluruh penjuru dunia.

Pada era teknologi seperti saat ini, fasilitas internet atau *Wi-Fi* telah menjamur dimana-mana, tidak terkecuali di sekolah-sekolah salah satunya SMA Negeri 10 Yogyakarta. SMA Negeri 10

Yogyakarta telah dilengkapi fasilitas *Wi-Fi* untuk mendukung kelancaran siswa dalam belajar. Selain itu sudah tidak asing lagi bagi siswa untuk memiliki fasilitas teknologi informasi seperti laptop, *smartphone* ataupun *gadget* lainnya. Dari hasil observasi kepemilikan dan rata-rata penggunaan teknologi informasi sebagai berikut:

Tabel 1. Rata-rata Kepemilikan Teknologi Informasi dan Rata-rata Penggunaan

Kelas	Laptop/ Komputer	<i>Smart phone/ Hand phone</i>	<i>gadget lainnya</i>	Rata-rata Penggu naan setiap alat
X A	1	1,1	0,5	> 4 jam
X B	1,1	1,1	0,7	> 4 jam
X C	1	1	0,5	> 4 jam
X D	1	1,1	0,5	> 4 jam
X E	1	1	0,4	> 4 jam
	1,02	1,06	0,53	

Sumber: Data primer yang diolah (2016).

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa rata-rata kepemilikan alat teknologi informasi pada setiap siswa yaitu memiliki satu laptop/komputer, untuk kepemilikan *smartphone/handphone* rata-rata lebih dari 1 buah yaitu 1,06 buah. Sedangkan untuk kepemilikan *gadget* lainnya setiap siswa rata-rata 0,53 buah. Sedangkan untuk penggunaan alat teknologi informasi lebih dari 4 jam dari laptop/komputer, *smartphone/handphone* dan kepemilikan *gadget* lainnya.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Ari Ardianto (2012) menunjukkan bahwa terdapat berpengaruh positif dan signifikan yaitu pada variabel prestasi belajar siswa yang diterangkan oleh penggunaan internet. Internet mempunyai manfaat yang besar untuk menunjang belajar siswa baik di rumah ataupun di sekolah. Untuk mengetahui penggunaan teknologi informasi bagi siswa guna mendukung belajar siswa dibutuhkan informasi dari siswa yaitu akses informasi (komunikasi), informasi media, bahan buku elektronik/bahan belajar dan referensi belajar/bahan ajar.

Lingkungan sekolah juga menyumbang keberhasilan prestasi belajar siswa. Lokasi SMA Negeri 10 Yogyakarta berada di jalan Gadean 5 Ngupasan, Yogyakarta, letak lokasi cukup strategis yaitu di jantung Kota Yogyakarta yang

dihimpit keramaian suasana Malioboro Yogyakarta. SMA Negeri 10 Yogyakarta yang berada di keramaian jantung Kota Yogyakarta kerap dilaksanakan pembangunan dan perbaikan sehingga dapat mengganggu lembaga pendidikan yang ada di sekitar lokasi. Ditambah beberapa masalah seperti suara bising kendaraan dan proses perbaikan atau pembangunan. Beberapa siswa menyatakan terganggu dengan suara bising dan polusi udara yang disebabkan dari pembangunan hotel. Seharusnya letak gedung sekolah harus memenuhi syarat-syarat seperti tidak terlalu dekat dengan kebisingan/jalan ramai dan memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan ilmu kesehatan sekolah (Sumadi Suryabrata, 2006: 233). Hal-hal tersebut dapat mengganggu kenyamanan proses belajar mengajar di kelas. Sedangkan siswa kelas X merupakan siswa baru yang sedang menyesuaikan diri dari lingkungan Sekolah Menengah Pertama ke Sekolah Menengah Atas.

Lingkungan menjadi salah satu faktor penentu kematangan psikologis siswa. Lingkungan sekolah yang menyenangkan untuk belajar merupakan salah satu masalah mendasar dalam sistem pendidikan formal (Oemar, 2012: 47). Menurut Muhibbin Syah (2010: 136) faktor lingkungan sekolah terdiri dari dua macam, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Selain itu guru dan teman sebaya adalah orang-orang yang berada di lingkungan sekolah. Pendapat Coleman menunjukkan (dalam Oemar, 2012: 47) betapa kuatnya pengaruh teman sebaya terhadap aspirasi serta kegiatan para remaja. Keadaan gedung sekolahnya dan letaknya, serta alat-alat belajar yang juga ikut menentukan keberhasilan belajar siswa (Muhibbin Syah, 2010: 152). Penelitian yang dilakukan oleh Fatma Dwi Cahyani (2014) menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan variabel lingkungan sekolah dengan variabel prestasi belajar ekonomi siswa. Dengan demikian untuk mengukur lingkungan sekolah diperlukan indikator-indikator untuk mengukur yaitu keadaan sekolah tempat belajar, keadaan fasilitas atau perlengkapan sekolah, pelaksanaan tata tertib serta interaksi sosial yang dilakukan di masyarakat sekolah.

Manajemen waktu belajar siswa juga berpengaruh terhadap optimal atau tidaknya prestasi belajar ekonomi siswa. Melihat kondisi di lapangan bahwa para siswa belum sadar dalam menggunakan waktunya untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang positif, siswa hanya mempergunakan waktunya untuk kegiatan-kegiatan yang dapat merugikan dirinya seperti bermain, mengobrol tentang hal-hal negatif, dan bermalasan-malasan. Waktu yang terbuang tersebut seharusnya dapat dilakukan untuk aktivitas-aktivitas yang akan mendapatkan manfaat pada dirinya seperti belajar materi yang telah diajarkan, mengerjakan PR dan membantu orang tua. Untuk itu manajemen waktu siswa perlu ditingkatkan. Menurut Philip E. Atkinson (1990: 37) manajemen waktu didefinisikan sebagai suatu jenis keterampilan yang berkaitan dengan segala bentuk upaya dan tindakan seorang individu yang dilakukan secara terencana agar individu tersebut dapat memanfaatkan waktunya dengan sebaik-baiknya. Membagi waktu adalah strategi menggunakan waktu dengan cara cerdas untuk mencapai tujuan (Sigit Purwanto, 2008: 5). Madura (2007: 419) menjelaskan membagi waktu menjadi lima indikator, yaitu; 1) menyusun tujuan, 2) menyusun prioritas dengan tepat, 3) membuat jadwal, 4) meminimalisasi gangguan dan 5) mendelegasikan.

Keberhasilan prestasi belajar dapat diperoleh siswa melalui usaha belajar setiap siswa dengan harapan dapat mencapai prestasi belajar yang baik dan optimal. Prestasi belajar menurut Sumadi Suryabrata (2006: 25) adalah hasil yang dicapai dari suatu latihan dan pengalaman yang harus didukung oleh kesadaran. Tentu tidak mudah mencapai prestasi belajar yang optimal, perlu adanya ketekunan, latihan, pengalaman yang didasari dengan kesadaran belajar untuk mencapai hasil yang maksimal.

Banyak materi yang harus dipelajari oleh siswa di sekolah salah satunya yaitu mata pelajaran ekonomi. Ilmu ekonomi menurut Samuelson (2004: 10) merupakan suatu studi mengenai individu-individu dan masyarakat dalam membuat pilihan, dengan atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber-

sumber daya yang terbatas namun dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa serta mendistribusikannya kepada berbagai individu dan golongan masyarakat. Ilmu ekonomi merupakan salah satu ilmu yang penting untuk dipelajari sebab kegiatan ekonomi dilakukan oleh manusia setiap harinya. Dengan memahami ilmu ekonomi, seseorang akan dapat dengan mudah mengatur atau menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan dengan cara yang efektif dan efisien. Kesemuanya memerlukan ilmu untuk bisa mempraktekkannya dengan baik.

Mata pelajaran ekonomi diajarkan sebagai mata pelajaran tersendiri mulai pada jenjang menengah atas atau SMA. Siswa kelas X harus mulai beradaptasi dengan lingkungan, keadaan ataupun mata pelajaran yang semakin kompleks. Pelajaran ekonomi diberikan oleh guru di sekolah. Dari pelajaran yang diberikan, untuk mengetahui paham atau tidaknya siswa dapat diukur dengan beberapa aspek salah satunya adalah aspek kognitif dengan melihat prestasi siswa. Prestasi siswa di SMA Negeri 10 Yogyakarta berbeda-beda antara satu siswa dengan siswa lain. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata Ujian Semester Ganjil kelas X tahun ajaran 2015/2016:

Tabel 2. Nilai rata-rata Ujian Semester Ganjil kelas X tahun ajaran 2015/2016

Kelas	Matematika	B.Indonesia	B.Ingggris	Sosiologi	Ekonomi	Sejarah
X A	82,7	83,3	80,2	84,2	77,3	81,4
X B	83,5	85,3	78,4	85,3	82,5	80,7
X C	84,8	81,5	79,5	81,4	78,7	79,5
X D	85,7	79,7	80,3	83,6	75,2	81,3
X E	82,6	80,8	80,7	82,5	76,5	78,6

Sumber: Data primer (dokumen nilai UTS Semester Ganjil siswa kelas X SMA N 10 Yogyakarta, 2015/2016) yang diolah

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai ekonomi setiap kelas di kelas X SMA

Negeri 10 Yogyakarta berbeda-beda. Namun dari tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai ekonomi masih belum maksimal dibanding dengan nilai mata pelajaran lain seperti matematika, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris. Nilai ekonomi seharusnya masih bisa ditingkatkan agar hasilnya maksimal. Hal tersebut terjadi karena siswa mengalami masalah dalam belajar sehingga prestasi belajar ekonomi yang dicapai belum optimal. Untuk mengatasi hal tersebut perlu ditelusuri faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa. Pada dasarnya faktor-faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar dan faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri siswa.

Teknologi informasi yang dimanfaatkan dengan benar dan tepat akan berdampak positif untuk menambah pengetahuan siswa. Didukung dengan lingkungan yang nyaman dan kondusif untuk proses belajar mengajar serta adanya manajemen waktu siswa yang tepat dapat membuat siswa disiplin dalam proses belajar mengajar sehingga akan memberikan hasil yang baik. Guna mengetahui seberapa besar faktor-faktor tersebut mempengaruhi prestasi belajar ekonomi maka diperlukan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Lingkungan Sekolah dan Manajemen Waktu terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal yaitu penelitian yang bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan pendekatannya jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena mengacu pada data penelitian berupa angka-angka.

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian di SMA Negeri 10 Yogyakarta yang beralamat di Jl. Gadean nomor

5, Ngupasan, Gondomanan, Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan bulan April 2016 sampai bulan Juni 2016.

Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 10 dengan jumlah 158 siswa. Sampel penelitian ini berjumlah 110 siswa. Teknik pengambilan menggunakan *proportional random sampling* dan *Incidental sampling*.

Prosedur

Penelitian dimulai dengan penjabaran latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, dan hipotesis. Kemudian pengambilan data, analisis data, dan menarik kesimpulan dari hasil analisis.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Untuk memperoleh data penggunaan teknologi informasi, lingkungan sekolah dan manajemen waktu menggunakan instrumen. Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup. Skala perhitungan menggunakan skala *Likert* lima skala, kemudian data yang di analisis merupakan skor yang sudah melalui tahap uji validitas dan uji reliabilitas.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik sebagai syarat analisis regresi linear berganda, kemudian analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi, lingkungan sekolah dan manajemen waktu baik secara parsial maupun simultan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh hasil dalam tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t	Sig.
Penggunaan TI	0,283	2,870	0,005
Lingkungan Sekolah	0,250	2,725	0,008
Manajemen Waktu	0,225	2,232	0,028
Konstanta	28,686		
R ²	0,349		
F hitung	18,929		
Sig	0,000		

Berdasarkan tabel 3 hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel penggunaan TI berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,283 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,870 dengan signifikansi t sebesar 0,005. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Munir (2008: 4) yang menyatakan pengajar yang profesional dan kompeten serta dukungan sarana dan prasarana TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) akan dapat mewujudkan proses pembelajaran yang berorientasi pada empat pilar belajar serta turut mempengaruhi dalam keberhasilan siswa. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Sahin, Balta dan Ercan (2013) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan internet terhadap kursus dan proyek-proyek mahasiswa.

Variabel lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (b_2) sebesar 0,250 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,725 dengan signifikansi t sebesar 0,008. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatma Dwi Cahyani (2014) yang bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian semua unsur dalam lingkungan sekolah perlu diperhatikan sebab apabila salah satu faktor-faktor lingkungan sekolah kurang diperhatikan

maka akan membuat proses belajar mengajar kurang nyaman dan semangat. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010: 64-69) faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan sekolah adalah kualitas guru dan metode mengajar guru, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, keadaan sekolah tempat belajar, keadaan fasilitas atau kelengkapan sekolah, semua itu turut mempengaruhi dalam keberhasilan belajar siswa.

Variabel manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (b_3) sebesar 0,225 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,232 dengan signifikansi t sebesar 0,028. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sigit (2008: 4-6) yang menyatakan bahwa tanpa rencana dan manajemen waktu maka tidak akan membantu dalam mencapai tujuan. Artinya, melalui rencana dan manajemen waktu dapat membantu dalam mencapai tujuan, sedangkan tujuan utama para pelajar adalah berhasil dalam menerima ilmu dari pendidik yang diukur dengan prestasi belajar siswa.

Selanjutnya secara bersama-sama penggunaan TI, lingkungan sekolah, dan manajemen waktu mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 18,929 dengan signifikansi F sebesar 0,000. Hasil pengujian regresi linear berganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,349 atau 34,9%. Sehingga dapat dikatakan bahwa 34,9% prestasi belajar ekonomi siswa dipengaruhi oleh penggunaan TI, lingkungan sekolah, dan manajemen waktu. Sedangkan sisanya sebesar 65,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 berpengaruh positif dan signifikan

dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,870 pada taraf signifikansi 0,005

2. Lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,725 pada taraf signifikansi 0,008
3. Manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} variabel manajemen waktu sebesar 2,232 pada taraf signifikansi 0,028.
4. Penggunaan teknologi informasi, lingkungan sekolah dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 secara simultan berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 18,929 pada taraf signifikansi 0,000. Sedangkan hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,349 yang berarti bahwa 34,9% prestasi belajar ekonomi siswa dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan teknologi informasi, lingkungan sekolah dan manajemen waktu. Adapun sisanya yaitu 65,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sumbangan efektif dan sumbangan relatif terbesar disumbang dari variabel penggunaan teknologi informasi yaitu sebesar 12,37% dan 35,44%.

Saran

1. Penggunaan teknologi informasi pada siswa mampu meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 perlu didukung dengan melengkapi fasilitas seperti meningkatkan kecepatan akses internet, akses internet diperluas hingga dapat terjangkau di setiap sudut sekolah serta melengkapi sarana komputer untuk pembelajaran. Namun di samping itu sekolah harus memberikan filter pada akses internet agar siswa dapat menggunakan dengan bijak.
2. Keadaan lingkungan sekolah mampu mempengaruhi prestasi belajar ekonomi

siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 maka kenyamanan pada ruang belajar, kenyamanan keadaan lingkungan sekolah yang tenang, tertata dan rapi, memberi penghijauan pada lingkungan luar kelas dan lain sebagainya perlu menjadi perhatian pemangku kebijakan sekolah.

3. Manajemen waktu yang juga mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 diharapkan dapat menjadi perhatian siswa untuk lebih bijak dalam mengatur waktu, baik untuk belajar, mengerjakan tugas, ekstrakurikuler ataupun kegiatan lain di luar kegiatan sekolah. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memberi pelatihan atau guru memberi pengertian kepada siswa untuk mengatur waktunya seperti mencatat kegiatan yang akan dilakukan, melaksanakan kegiatan yang telah ditulis serta tegas terhadap diri sendiri terhadap manajemen waktu siswa yang telah dibuat.
4. Keberhasilan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta tidak hanya dapat ditingkatkan melalui berbagai faktor penggunaan teknologi informasi, lingkungan sekolah, dan manajemen waktu saja, akan tetapi juga melalui berbagai faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut seperti lingkungan keluarga, metode mengajar guru atau kemana habisnya penggunaan waktu terbesar oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Ardianto. 2012. Hubungan Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Fatma Dwi Cahyani. 2014. Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sekolah, dan Pemanfaatan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Jeff Madura. 2007. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Laurence E. Rothenberg. 2002. Globalization 101: The Three Tensions of Globalization. Diakses dari <http://webspace.ship.edu/hliu/347/14global/3-tensions.pdf> pada tanggal 10 Januari 2016.
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pustaka Pelajar
- Munir MIT. 2008. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Indonesia Investment. 2015. Diakses dari http://www.indonesia-investments.com/id/budaya/demografi/item_67 pada tanggal 23 Desember 2015.
- Oemar Hamalik. 2012. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Philip E. Atkinson. 1990. *Manajemen Waktu yang Efektif*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Sahin, Y. G., Balta, S., & Ercan, T. (2010). The Use of Internet Resources by University Students During Their Course Projects Elicitation: A Case Study. *Turkish Online Journal of Educational Technology*, 9, 234-244.
- Samuelson. 2004. *Ilmu Makroekonomi*. Jakarta: Media Global Edukasi
- Sigit Purwanto. 2008. *Manajemen Waktu: Solusi Pakar untuk Masalah Pekerjaan*. Jakarta: Erlangga.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- World Bank. 2014. *World Bank and Education in Indonesia*. Diakses dari <http://www.worldbank.org/en/country/indonesia/brief/world-bank-and-education-in-indonesia> pada November 2015.